

**DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN BATU BARA**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)**

**TAHUN 2023**

Jln Protokol Dusun IV Desa Pahang – Talawi 21254 Telp/Fax (0623) 451868 e-mail : [perpus\\_bb@yahoo.com](mailto:perpus_bb@yahoo.com)

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat-Nya kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2023.

Laporan ini merupakan hasil capaian kinerja 1 (satu) tahun dalam tahapan Rencana Strategis ( Renstra ) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2023. Memuat informasi pencapaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah selama 1 (satu) tahun dan pencapaian kegiatan Renstra tahun 2023 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini, masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kami harapkan saran, masukan dan kritik yang membangun guna perbaikan lebih lanjut di penyusunan yang akan datang.

Harapan kami semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan ini dapat bermanfaat untuk bahan informasi dan dasar melalui tugas selama 1 tahun terakhir. Seterusnya laporan ini juga dapat dijadikan bahan terutama dalam rangka evaluasi kinerja dan diperbaiki dimasa yang akan datang.

Talawi, 25 Januari 2024  
Kepala Dinas Perpustakaan  
Kabupaten Batu Bara

**ELPANDI, S. Ag. M.H**  
PEMBINA  
NIP. 19741221 201001 1 005

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan.....	2
1.4 Sumber Daya Manusia.....	4
1.5 Sarana dan Prasarana Layanan Dinas Perpustakaan.....	5
1.6 Isu-isu Strategis.....	6
1.7 Landasan Hukum.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Perencanaan Strategis .....	9
2.2 Perjanjian Kinerja 2023.....	11
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>12</b>
3.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	12
3.2 Capaian Kinerja Organisasi .....	12
3.3 Aspek Keuangan dan Realisasi Anggaran .....	46
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>53</b>
4.1 Kesimpulan .....	53
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan.....	4
Tabel 1.2	Data Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan.....	4
Tabel 1.3	Data Pegawai Berdasarkan Status Golongan/Ruang.....	4
Tabel 1.4	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
Tabel 1.5	Data Pegawai Non ASN Berdasarkan Pendidikan.....	5
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan.....	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan .....	11
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara .....	13
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatnya Akuntabilitas Dan Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan dengan Target Jangka Menengah.....	14
Tabel 3.3	Kegiatan Pendukung Meningkatkan Akuntabilitas dan Pelayanan Prima Dinas Perpustakaan .....	20
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Minat dan Budaya Baca Masyarakat dengan Target Jangka Menengah .....	21
Tabel 3.5	Penilaian IPLM Se Provinsi Sumatera Utara .....	23
Tabel 3.6	Penilaian IPLM Nasional .....	25
Tabel 3.7	Sampling.....	27
Tabel 3.8	Frekuensi Membaca.....	27
Tabel 3.9	Durasi Membaca.....	28
Tabel 3.10	Jumlah Bahan Bacaan .....	28
Tabel 3.11	Frekuensi Akses Internet Perminggu .....	29
Tabel 3.12	Durasi Akses Internet Perminggu.....	30
Tabel 3.13	Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten .....	30
Tabel 3.14	Aktifitas Membaca Kabupaten.....	31
Tabel 3.15	Kegiatan Pendukung Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat .....	38
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatnya Penataan Kearsipan Daerah dengan Target Jangka Menengah .....	39
Tabel 3.17	OPD Yang telah Dibina Secara Langsung .....	41
Tabel 3.18	Kegiatan Pendukung Meningkatnya Penataan Kearsipan Daerah .....	45
Tabel 3.19	Aspek Keuangan Dinas Perpustakaan .....	46
Tabel 3.20	Rincian Realisasi Anggaran .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Kab. Batu Bara.....	3
Gambar 3.1	Nilai IKM dari Aplikasi SUKMA .....	15
Gambar 3.2	Pembinaan dan Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca .....	35
Gambar 3.3	Pengembangan Koleksi, Pengolaha, Layanan, Kerja Sama dan Pelestarian Bahan Pustaka .....	36
Gambar 3.4	Gambar Akuisisi dan Pengolahan Arsip OPD.....	44
Gambar 3.5	Gambar Pemusnahan Arsip .....	44

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) .....	16
Grafik 3.2	Nilai Predikat SAKIP Dinas Perpustakaan .....	17
Grafik 3.3	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat .....	25
Grafik 3.4	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat .....	32
Grafik 3.5	Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah .....	40
Grafik 3.6	Persentase OPD yang Menerapkan Arsip Secara Baku .....	42

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Upaya untuk melakukan reformasi di segala bidang dalam rangka pembaharuan manajemen pemerintahan didasarkan kepada TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; dan Undang- Undang Nomor: 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Kedua perangkat hukum ini, menegaskan tekad bangsa untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.

Selaras dengan tekad tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai pedoman petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah adalah Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Dengan dilatar belakangi aturan hukum tersebut, makamewajibkan Instansi Pemerintah agar membuat Laporan Akuntabilitas.

Selain dilatarbelakangi tuntutan aturan hukum, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mencoba melakukan pengembangan mekanisme pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan terukur dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2019 – 2023.

### 1.2 Maksud dan Tujuan

Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dalam mempertanggungjawabkan tingkat keberhasilan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi terhadap capaian kinerja ditujukan untuk memberikan :

- a. Peningkatan Akuntabilitas Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara;
- b. Umpan Balik bagi Peningkatan Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara;
- c. Meningkatkan Kredibilitas Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara terhadap Pemberi Amanah/ Delegasi Wewenang;
- d. Mengetahui Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan dalam Melaksanakan Tugas sehingga akan Lebih Efektif dan Responsif terhadap lingkungan organisasinya.

### **1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara**

Ditetapkannya Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 34 Tahun 2023 tentang rincian tugas dan fungsi organisasi Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara, dimana dalam penyelenggaraan tugas pokok di maksud, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mempunyai fungsi :

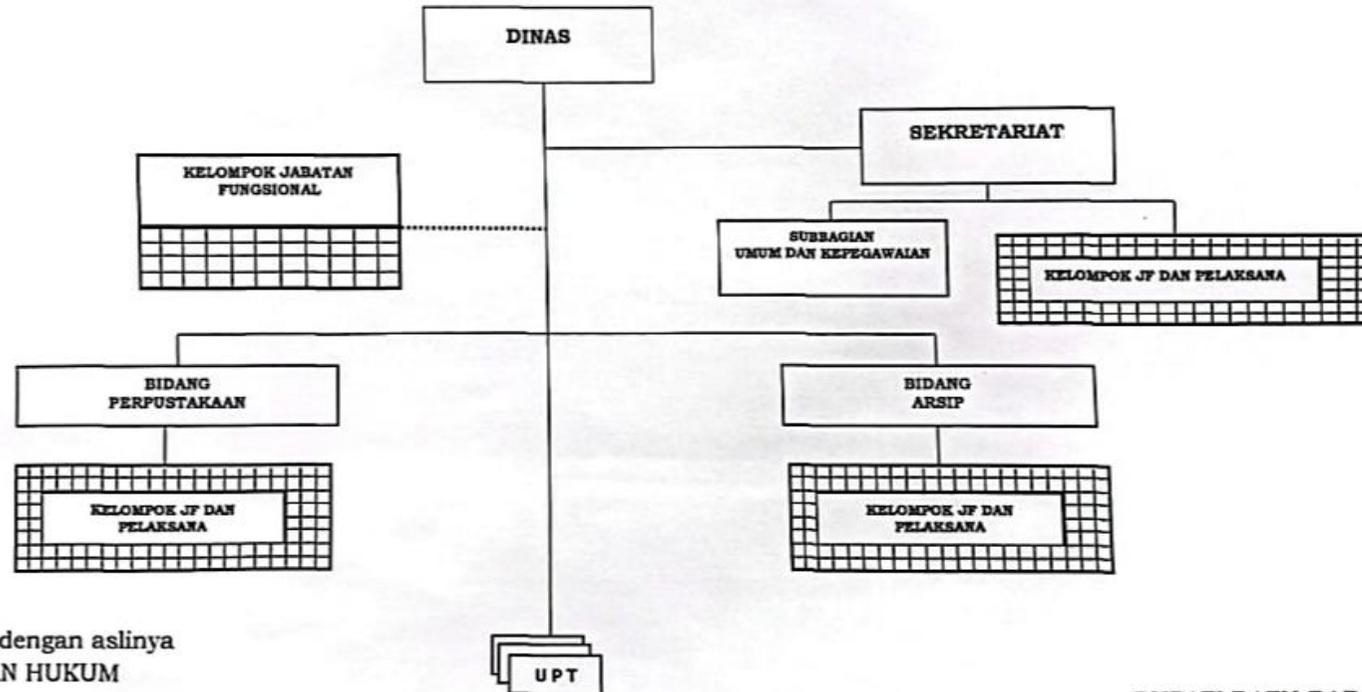
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Batu Bara;
2. Menyenggarakan pengolahan dan pelestarian bahan pustaka maupun arsip;
3. Menyenggarakan pembinaan semua jenis perpustakaan dan arsip;
4. Menyenggarakan pelayanan informasi melalui bahan pustaka dan arsip;
5. Penghimpunan dan Pelestarian Dokumentasi yang berkaitan dengan Pemerintahan Kabupaten Batu Bara sehingga dapat dijadikan layanan publik;
6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan ketentuan kepala daerah.

Struktur organisasi dan tata kerja Dinas perpustakaan Kabupaten batu bara adalah sebagai berikut:



LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI BATU BARA  
NOMOR 34 TAHUN 2023  
TENTANG  
RINCIAN TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI  
DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN BATU BARA

**BAGAN ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN BATU BARA  
(TIPE B)**



Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM

  
DEDE IRFAN, SH  
NIP. 19840919 201101 1 009

BUPATI BATU BARA,

TTD

ZAHIR

## 1. 4 Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS keadaan bulan Desember 2023 untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah sebanyak 16 (Enam belas) orang dan tenaga honorer 24 (dua puluh empat) orang dengan perincian sebagai berikut :

### I. Berdasarkan Jabatan

*Tabel 1.1  
Data Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan*

<b>Nama Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
Pejabat Eselon II	1	Orang
Pejabat Eselon III	3	Orang
Pejabat Eselon IV	1	Orang
Jabatan Fungsional	5	Orang
Staff	6	Orang
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>Orang</b>

### II. Berdasarkan Status Pendidikan

*Tabel 1.2  
Data Pegawai ASN Berdasarkan Pendidikan*

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
Maigister / S2	4	Orang
Sarana / S1	10	Orang
Diploma D1/D2/D3	1	Orang
SMA/SMK/MA	-	Orang
SD/SMP	-	Orang
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>Orang</b>

### III. Berdasarkan Golongan / Ruang

*Tabel 1.3  
Data Pegawai ASN Berdasarkan Golongan/Ruang*

<b>Golongan/Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
Golongan Ruang IV. a	4	Orang
Golongan Ruang III. d	8	Orang
Golongan Ruang III. c	0	Orang
Golongan Ruang III. b	1	Orang
Golongan Ruang III. a	1	Orang
Golongan Ruang II. d	0	Orang
Golongan Ruang II. c	1	Orang
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>Orang</b>

IV. Berdasarkan Gender

Tabel 1.4  
Data Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Golongan/Ruang	Jumlah	Satuan
Laki-laki	6	Orang
Perempuan	9	Orang
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>Orang</b>

Selain jumlah di atas terdapat pula pegawai Non ASN sebanyak 24 orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.5  
Data Pegawai Non ASN Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Satuan
Sarjana / S1	9	Orang
Diploma	2	Orang
SMA / SMK / MA	13	Orang
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>Orang</b>

**1. 5 Sarana Prasarana Pelayanan Dinas Perpustakaan**

Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara saat ini terletak di jalan Protoko, desa Pahang Kecamatan Talawi. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memiliki 1 gedung perpustakaan dan 9 (sembilan) unit kendaraan untuk Perpustakaan Keliling, dimana masing – masing kendaraan telah dilengkapi dengan layanan internet gratis kepada pengunjung perpustakaan keliling. Kendaraan tersebut yaitu :

1. 1 Unit Pelayanan Mobil Pintar. Pelayanan ini berfokus mengunjungi sekolah-sekolah yang bisa di jangkau dengan menggunakan mobil pintar.
2. 1 Unit Pelayanan Perpustakaan Keliling. Pelayanan ini berfokus mengunjungi perpustakaan desa/kelurahan. Tetapi tidak menutup kemungkinan perpustakaan keliling ini mengunjungi sekolah-sekolah yang tidak dapat terjangkau oleh pelayanan mobil pintar.
3. 6 Unit Pelayanan Sepeda Motor Keliling. Pelayanan ini berfokus mengunjungi tempat- tempat yang tidak terjangkau oleh mobil pintar dan mobil keliling disebabkan faktor geografi yang tidak bagus seperti daerah-daerah terpencil/pelosok. Pelayanan ini juga bisa melayani tempat- tempat yang sedang mengadakan event- event tertentu.
4. 1 unit gerobak baca keliling. Pelayanan ini juga berfokus mengunjungi tempat- tempat yang tidak terjangkau oleh mobil pintar dan mobil keliling disebabkan faktor geografi yang tidak bagus seperti daerah- daerah

terpencil/pelosok. Pelayanan ini juga bisa melayani tempat- tempat yang sedang mengadakan event- event tertentu.

## **1. 6 Isu Strategis**

Dalam menentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara ada beberapa hal yang dijadikan acuan antara lain Gambaran Pelayanan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu organisasi pelayanan publik, dimana Dinas Perpustakaan seyogyanya memberikan pelayanan prima kepada penggunanya, sehingga semua pihak yang berkepentingan terhadap Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara merasa puas atas pelayanan kepada pemustaka dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Indek pembangunan literasi masyarakat dan nilai tingkat kegemaran membaca. Di samping itu juga dapat meningkatkan produktifitas arsip statis dan penataannya di seluruh OPD yang ada di kabupaten Batu Bara. Di dalam melaksanakan tugas untuk memberikan pelayanan prima tentunya tidak lepas dari adanya hambatan maupun tantangan, namun berbagai upaya dilakukan dalam rangka pembenahan dan pengembangan Dinas Perpustakaan untuk menjadi sumber informasi, agen perubahan dan pusat peradaban.

Sesuai Uraian tersebut di atas maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pemetaan kondisi perpustakaan lingkup Kabupaten Batu Bara perlu mendapatkan prioritas agar dapat diketahui permasalahan dan solusi pengembangan perpustakaan tersebut.
2. Pembangunan Gedung Perpustakaan dan Depo Arsip Kabupaten Batu Bara sesuai standar tipologi.
3. Program pembinaan perpustakaan dan program pengelolaan arsip, terkait Rendahnya minat baca akibat dari persoalan literasi dan kurang sadarnya OPD dalam mengelola arsip perlu segera dibangun melalui sinergi dengan institusi Pendidikan dan para penggiat literasi serta pemerhati pengembangan minat dan budaya baca dan melakukan pembinaan dan pelatihan pengelolaan arsip langsung ke OPD terkait.
4. Peningkatan Indek literasi masyarakat dan tingkat kegemaran membaca melalui penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat
5. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi baik dari segi portal web, sistem layanan dan partisipasi dalam media sosial. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Perpustakaan dan kearsipan
6. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pemustaka dan pengguna arsip.
7. Peningkatan penataan dan pengelolaan kearsipan secara professional.
8. Peningkatan penyelenggaraan kearsipan lingkup Pemerintah Daerah
9. Pengiriman tenaga pengelola arsip SKPD untuk melaksanakan diklat terkait

kearsipan.

## **1. 7 Landasan Hukum**

LKJIP Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara (Lembaran Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Nomor 7);
8. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara;
9. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara.

## **1. 8 Sistematika Penyusunan**

Dalam menyajikan Laporan Kinerja maka Sistematika penyajian Laporan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja adalah sebagai berikut :

## **Bab I – PENDAHULUAN**

Menjabarkan latar belakang penyusunan Laporan Kinerja, maksud dan tujuan penyusunan dan Tupoksi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

## **Bab II – PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan secara ringkas gambaran umum Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dan Perencanaan Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023.

## **Bab III – AKUNTABILITAS KINERJA**

Menjelaskan pencapaian kinerja menyeluruh dari Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara selama tahun 2023 sebagai hasil implementasi keseluruhan program dan kegiatan dalam periode tersebut.

## **Bab IV – PENUTUP**

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2023 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 2.1 Perencanaan Strategis

Rencana strategis (renstra) dinas Dinas Perpustakaan kabupaten batu bara adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada visi dan misi pembangunan kabupaten batu bara yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Penetapan jangka waktu lima tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban bupati terkait dengan penetapan/ kebijakan bahwa rencana strategis dinas perpustakaan kabupaten batu bara dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah akan menjadi akuntabel. Penyusunan renstra dinas perpustakaan kabupaten batu bara telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan rencana pembangunan jangka menengah (rpjmd) kabupaten batu bara tahun 2019-2023 dengan melibatkan stakeholder pada saat dilaksanakannya musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) rpjmd maupun forum skpd, sehingga renstra dinas perpustakaan kabupaten batu bara merupakan hasil kesepakatan bersama antara dinas perpustakaan kabupaten batu bara dengan stakeholder. Selanjutnya, renstra dinas perpustakaan kabupaten batu bara tersebut dijabarkan kedalam rencana kerja (renja) dinas perpustakaan Kabupaten batu bara yang merupakan dokumen perencanaan dinas perpustakaan kabupaten batu bara untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam renja dinas perpustakaan kabupaten batu bara dimuat program dan kegiatan yang diusulkan untuk dilaksanakan selama satu tahun. Berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah daerah (rpjmd) kabupaten batu bara tahun 2019-2023 ditetapkan visi dan misi bupati dan wakil bupati batu bara yaitu:

**“menjadikan masyarakat kabupaten batu bara masyarakat industri yang sejahtera, mandiri, dan berbudaya”**

Dan untuk mewujudkan pencapaian visi tersebut diatas, dijabarkan 8 (delapan) misi pembangunan kabupaten batu bara sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan aparatur pemerintah atas pelayanan publik dan investasi;
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas infrastruktur dan sarana prasarana pendukung pertumbuhan industri dan perekonomian masyarakat;
3. Mewujudkan masyarakat yang produktif, inovatif, dan berbudaya;

4. Mewujudkan industri berbasis sumber daya unggul kabupaten batu bara; 5. Meningkatkan pemasaran hasil industri, pertanian, dan perikanan secara luas memanfaatkan teknologi berkembang;
6. Meningkatkan kolaborasi industri, lembaga pendidikan, dan pemerintah kabupaten batu bara;
7. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan spiritual masyarakat;
8. Meningkatkan peran serta seluruh elemen masyarakat dalam pembangunan kabupaten batu bara.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bupati dan wakil bupati batu bara tersebut diatas, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Yang mana dengan tujuan dan sasaran pembangunan tersebut pelaksanaan program-program pembangunan akan Lebih terarah, efektif, dan efisien. Sehingga apa yang menjadi cita-cita pembangunan yaitu visi bupati dan wakil bupati batu bara pada kurun waktu 5 (lima) tahun dapat tercapai. Dalam hal ini dinas Perpustakaan sebagai sarana dalam meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat untuk menunjang ilmu pengetahuan masyarakat kualitas pendidikan baik di bertanggung jawab dalam mendukung misi Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan spiritual masyarakat.

Sesuai dengan perubahan ke 2 peraturan bupati batu bara nomor 68 tahun 2020 tentang indikator kinerja utama di lingkungan pemerintah kabupaten batu bara, Indikator Kinerja Utama Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 2.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN BATU BARA 2023			
1. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintah di Bidang Perpustakaan, Bidang Kearsipan dan Tugas Pembantuan 2. Fungsi : 1. Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas Dalam Bidang Perpustakaan dan Arsip; 2. Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Internal dan Eksternal; 3. Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi; 4. Pelaksanaan Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Bupati Sesuai Dengan Tugas dan Fungsinya.			
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULA
1	2	3	4
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Survei Kuisisioner
		2. Nilai AKIP Dinas Perpustakaan	Nilai Baku Yang Diperoleh Dari Inspektorat
2	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat	1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	$\frac{\sum UPLM}{AM} \times 100$
		2. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Hasil Survei Kuisisioner
3	Meningkatnya Penataan Kearsipan Daerah	1. Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah	$\frac{\text{Pertambahan Jumlah Arsip Statis Daerah}}{\text{Jumlah Arsip Statis Yang Ada}} \times 100 \%$
		2. Persentase OPD yang Menerapkan Arsip Secara Baku	$\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah Yang Telah Menerapkan Arsip Secara Baku}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah}} \times 100 \%$

Dalam hal pelaksanaan sasaran-sasaran tersebut diatas ditetapkan 3 (tiga) program kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran 1 “Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik” dicapai melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota;

2. Sasaran 2 “Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat” dicapai melalui Program Pembinaan Perpustakaan;

3. Sasaran 3 “Meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah” dicapai melalui program Pengelolaan Arsip dan program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip

## 2.2 Perjanjian Kinerja 2023

Penyusunan perjanjian kinerja dinas perpustakaan kabupaten batu bara mengacu pada dokumen pelaksanaan perubahan anggaran (dppa) dinas perpustakaan kabupaten batu bara tahun anggaran 2023 atau disebut perubahan perjanjian kinerja dinas perpustakaan kabupaten batu bara tahun 2023. Yang mana didalamnya disusun dan ditetapkan indikator kinerja yang diperjanjikan antara kepala dinas perpustakaan kepada bupati batu bara, antara pejabat eselon III kepada kepala dinas, antara pejabat eselon IV dan ketua tim kepada pejabat eselon III di atasnya. Adapun perencanaan kinerja kepala dinas kepada bupati batu bara pada perubahan perjanjian kinerja dinas perpustakaan kabupaten batu bara tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85,00
		Nilai AKIP	Nilai	BB (73,00)
2	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	53,10
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai	53,00
3	Meningkatnya Penataan Kearsipan Pemerintah Daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah	Persentase	6 %
		Persentase OPD yang Menerapkan Arsip Secara Baku	Persentase	80 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.753.239.777	PAPBD
2	Program Pembinaan Perpustakaan	466.090.688	PAPBD
3	Program Pengelolaan Arsip	73.072.597	PAPBD
4	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	13.637.405	PAPBD
<b>JUMLAH</b>		<b>3.306.040.467</b>	

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dalam mencapai tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui dan mengukur pencapaian sasaran, dibutuhkan tolak ukur atau standar atau sering disebut indikator. Karena tanpa indikator kinerja yang jelas maka kebijakan, program dan kegiatan tidak dapat sepenuhnya diimplementasikan secara baik.

### 3.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari evaluasi kinerja, diperoleh beberapa alasan rasional keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja, dalam kaitannya dengan upaya pencapaian tujuan, visi dan misi organisasi. Strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah melalui kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator kinerja *in put*, *out put* dan *out comes*.

Secara umum, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Capaian sasaran diukur dari tercapainya kondisi yang ingin diwujudkan pada tingkat outcome. Ukuran pada tingkat outcome telah dapat dilakukan, meski masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut

Indikator Kinerja Tahun 2023 yang di tetapkan di ambil melalui Recana Strategis Tahun 2019-2023 Dinas Perpustakaan. Sedangkan Realisasi dihitung melalui rumus formula. Data yang diambil untuk menghitung persentase realisasi melalui data kegiatan serta data yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

### 3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja. Capaian indikator kinerja organisasi diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, dan cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-

masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2023 yang telah mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara yang mana pada Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023*

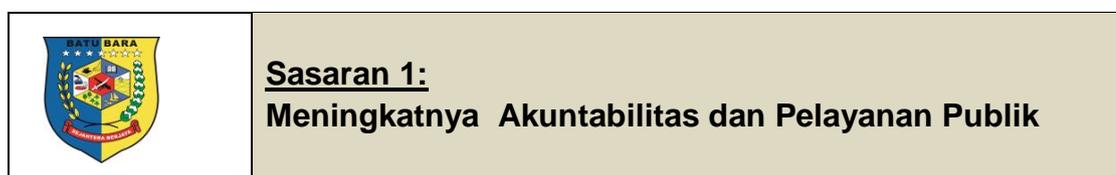
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85	85,01	100,01
		Nilai AKIP	Nilai	BB (73,00)	BB (73,83)	101,14
2	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	53,10	53,95	101,60
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai	53,00	53,02	100,04
3	Meningkatnya Penataan Kearsipan Pemerintah Daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah	Persentase	6 %	5,38%	89,66%
		Persentase OPD yang Menerapkan Arsip Secara Baku	Persentase	80 %	79%	98,75%

Dari tabel 3.1. diatas dapat dihitung bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah 98,53 %. Analisis pengukuran kinerja Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 dimulai dengan mengukur pencapaian target masing-masing sasaran berdasarkan pencapaian indikator kinerja sarannya. Adapun pengukuran kinerja sasaran Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah sebagai berikut:

- Capaian indikator kinerja yang melebihi target 100% adalah 4 (empat) indikator kinerja;
- Tidak ada capaian indikator kinerja yang sesuai target atau mencapai 100%

➤ Capaian indikator kinerja yang tidak mencapai target 100% adalah 2 (dua) indikator kinerja.

Kemudian untuk evaluasi kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dimasa mendatang perlu dilakukan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran. Ini bertujuan agar diketahui sejauh mana capaian keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja sasaran dan alternatif solusi yang dilakukan. Selain itu, dilakukan pula analisis efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja masing-masing sasaran sehingga dapat diukur efektifitas dan efisiensi anggaran program terhadap pencapaian kinerja sasaran dan diketahui apakah pencapaian kinerja sasaran hanya tergantung dari segi pendanaan atau ada faktor lain yang mendukung keberhasilan/kegagalan pencapaian kerjanya. Adapun analisis pencapaian kinerja masing-masing sasaran Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:



Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik dinas perpustakaan, yang diambil dari target jangka menengah yang sudah di sesuaikan ke Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

*3.2 Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatnya Akuntabilitas Dan Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan dengan Target Jangka Menengah*

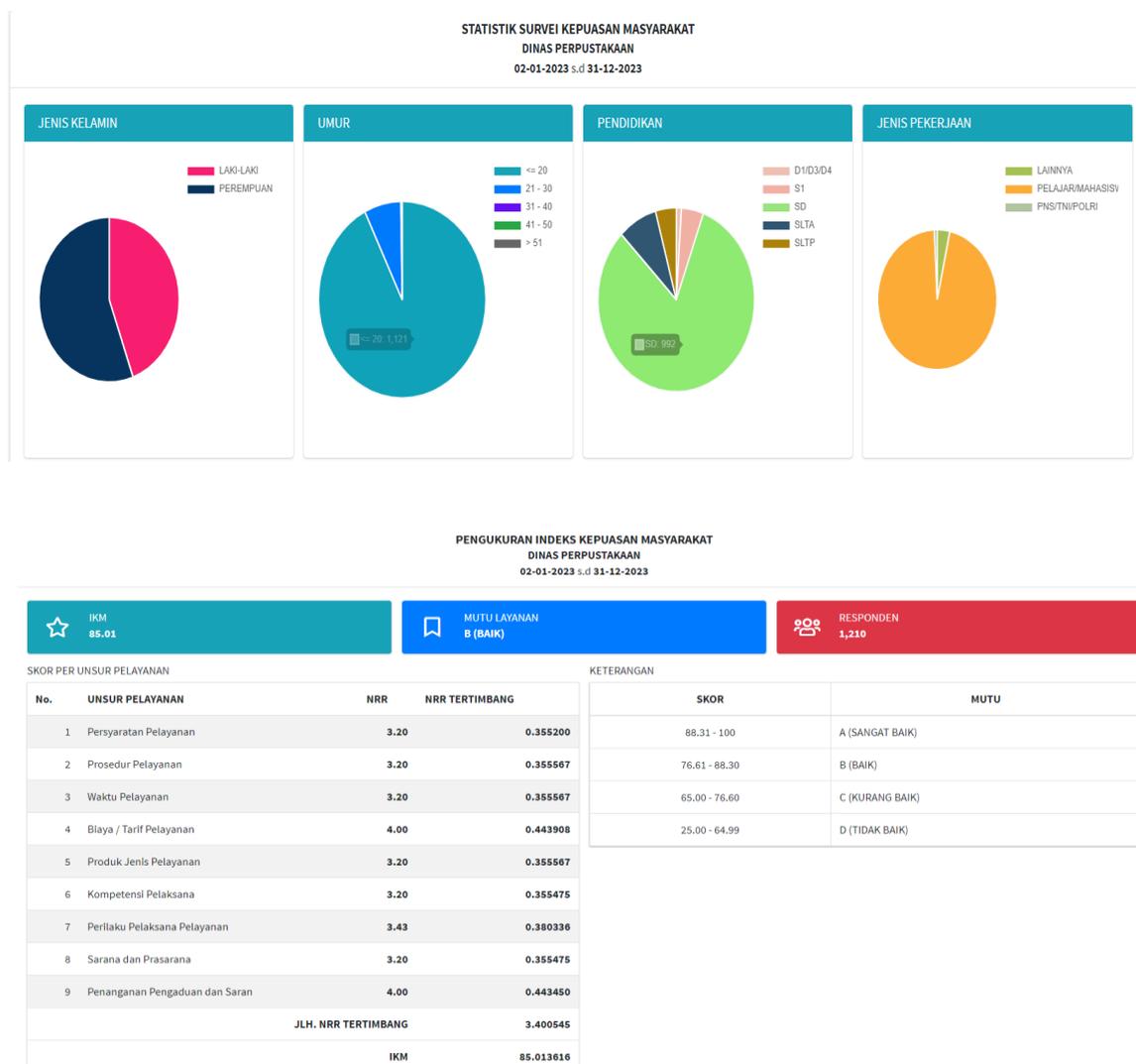
No	Indikator	Target					Realisasi					Tar get	Reali sasi 2023
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2024	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NA	78,50	78,50	78,60	85,00	NA	78,50	78,50	91,65	85,01	78,80	100,01
2	Nilai AKIP	NA	72,50	73	BB (70,00)	BB (73,00)	NA	72,50	66,29	BB (72,98)	BB (73,83)	BB (71,50)	101,14

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa :

1. Pada tahun 2019 Dinas Perpustakaan belum melakukan penilaian terhadap indeks kepuasan masyarakat dan Nilai AKIP

2. Pada tahun 2021 Nilai AKIP tidak mencapai target karena pada saat itu terjadi pandemi Covid-19 dimana pegawai banyak yang bekerja dari rumah sehingga pembuatan dokumen yang mendukung penilaian AKIP tidak memenuhi kriteria yang berlaku.
3. Tingkat capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah memenuhi target bahkan melebihi target mencapai 100,01 %. Dimana hasil tersebut diperoleh dari akumulasi penilaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan melalui pengisian kuesioner di aplikasi si SUKMA. Yang dapat dibuktikan melalui gambar berikut:

*gambar 3.1 nilai IKM dari aplikasi si SUKMA*



Dari tampilan di atas dapat dilihat bahwa sejak bulan Januari sampai dengan bulan Desember diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 1.210 orang dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap dinas Perpustakaan memperoleh skor 85,01 dengan mutu baik. Bila dibandingkan dengan perolehan skor sebelumnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap dinas perpustakaan

mengalami penurunan sebesar 6,64 di mana sebelumnya pada tahun 1922 dinas Perpustakaan memiliki skor 91,65 dengan mutu sangat baik. Penurunan ini disebabkan karena pelayanan perpustakaan dalam bentuk digital terhenti untuk sementara disebabkan karena adanya kesalahan pada mentennes aplikasi.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Dinas Perpustakaan masih berada dibawah nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kabupaten Batu Bara dimana Dinas Perpustakaan mendapat nilai 85,01 dengan mutu layanan Baik sedangkan Kabupaten Batu Bara mendapat nilai 85, 74 dengan mutu layanan Baik. Berdasarkan perhitungan terdapat selisih sebesar 0,73.

Perbandingan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



4. Tingkat capaian indikator kinerja Nilai AKIP Dinas Perpustakaan mencapai 101,14 %. Pencapaian indikator Nilai SAKIP dinas perpustakaan dari sasaran Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik dinas perpustakaan, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.2 Nilai Predikat AKIP Dinas Perpustakaan



Capaian kinerja nyata indikator “Nilai evaluasi AKIP” Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2023 adalah 73,83 (BB). Berdasarkan perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023. Capaian kinerja ini telah mencapai bahkan melebihi target yang direncanakan/ diperjanjikan dengan persentase capaian indikator sebesar 101,14%. Yang mana pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Diharapkan nantinya nilai akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara meningkat menjadi 73,00 (BB) setelah sebelumnya pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memperoleh “Nilai AKIP” sebesar 72,98 (BB). Dengan demikian “Nilai AKIP” pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun 2023 ini mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tim penilai AKIP, masih ditemukan kelemahan-kelemahan yang yang perlu ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Kinerja

Pencapaian indikator Perencanaan Kinerja mendapat nilai sebesar 24,1 dari nilaimaksimal 30. Kelemahan yang perlu ditindaklanjuti adalah

- Menyusun pedoman teknis perencanaan kinerja;
- Mempublikasikan dokumen Renja dan Renstra;
- Membuat crosscutting yang memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi,kebijakan, bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan.

## **b. Pengukuran Kinerja**

Pencapaian indikator Pengukuran Kinerja mendapat nilai sebesar 23,7 dari nilaimaksimal 30. Kelemahan yang perlu ditindaklanjuti adalah

- Membuat SOP pengumpulan data kinerja;
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja;
- Mengimplementasikan pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penempatan/ penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional;
- Membuat dokumentasi yang menunjukkan bahwa pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja;
- Membuat dokumentasi yang menunjukkan bahwa pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja.

## **c. Pelaporan Kinerja**

Capaian indikator Pelaporan Kinerja mendapat nilai sebesar 10,8 dari nilai maksimal 15 . Kelemahan yang perlu ditindaklanjuti adalah:

- Mempublikasikan laporan kinerja;
- Menjajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada laporan kinerja;
- Menginformasikan ada/tidak realisasi kinerja skala nasional/internasional pada Dinas Perpustakaan ke dalam laporan kinerja.

## **d. Akuntabilitas Kinerja**

Pencapaian indikator Evaluasi Akuntabilitas mendapat nilai sebesar 15,2 dari nilaimaksimal 25. Kelemahan yang perlu ditindaklanjuti adalah:

- Mengikuti sosialisasi maupun pelatihan agar terciptanya SDM memadai dalam melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
- Menindaklanjuti rekomendasi LHE tahun sebelumnya dan

mendokumentasikan hasil tindak lanjut, kemudian menyerahkan ke Inspektorat Daerah sebagai evaluator dan pemberi rekomendasi tindak lanjut.

Kemudian untuk mewujudkan kinerja sasaran 1 “Meningkatnya akuntabilitas dan pelayanan publik Dinas Perpustakaan” dicapai melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota, Yang mana melalui program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian outcome yang direncanakan bahwa untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat dan nilai AKIP Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara perlu dipenuhi dokumen-dokumen perencanaan dan pelaporan OPD antara lain sebagai berikut:

- Standart Operasional Prosedur (SOP)
- Standart Pelayanan (SP)
- Pohon Kinerja/ cascading kinerja dari pejabat eselon II sampai dengan eselon IV;
- Rencana Strategis (Renstra) yang selaras dengan RPJMD dan IKU;
- Rencana Kerja (Renja);
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OPD;
- Perjanjian Kinerja OPD sampai dengan tingkat eselon IV dan Ketua tim;
- Rencana Aksi dan laporan evaluasi kinerja triwulanan;
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Selain memenuhi dokumen-dokumen diatas dinas perpustakaan juga perlu melakukan study tiru ke kabupaten lain yang memperoleh nilai sapis lebih tinggi seperti ke kabupaten Serdang Bedagai dimana dinas perpustakaan dan kearsipan di kabupaten tersebut mendapat nilai AKIP sebesar 75,83 dengan kategori sedang. Jika dibandingkan dengan dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai memperoleh nilai lebih tinggi sebanyak 2 point. Kelebihan nilai tersebut berasal dari komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dimana dokumen-dokumen yang mendukung penilaian Akuntabilitas Kinerja dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Serdang Bedagai lebih lengkap dibandingkan dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Maka dari itu baiknya Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara melakukan study tiru ke daerah tersebut untuk menunjang penilaian komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara .

Tabel 3.3 Kegiatan Pendukung Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan

Program/ Kegiatan	Target			Realisasi			%		
	Kinerja		Rp	Kinerja		Rp	K	Rp	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN KABUPATEN/ KOTA</b>	<b>73</b>	<b>Nilai</b>	<b>2.753.239.777</b>	<b>73,8</b>	<b>Nilai</b>	<b>2.696.045.481</b>	<b>101,1</b>	<b>%</b>	<b>97,9</b> <b>2</b>
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	%	9.999.201	100	%	9.879.201	100,0	%	98,8 0
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	1.981.728.796	100	%	1.948.480.855	100,0	%	98,3 2
Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	140.648.572	100	%	138.597.536	100,0	%	98,5 4
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	24.016.255	100	%	23.716.255	100,0	%	98,7 5
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	481.375.720	100	%	462.978.803	100,0	%	96,1 8
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	99.072.943	100	%	95.996.541	100,0	%	96,8 9
Penataan Organisasi	100	%	16.398.290	100	%	16.396.290	100,0	%	99,9 9

Kemudian dalam rangka perbaikan guna mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja sasaran 1 “Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan” pada masa mendatang, maka Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara perlu melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

1. Menyusun dokumen basis data sebagai acuan perencanaan dan pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara kedepan yang Update;
2. Menggunakan IKU terbaru sesuai dengan peraruran bupati tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebagai dasar penyusunan perencanaan kinerja selanjutnya. Dan itu telah dimulai pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan dijadikan acuan pengukuran pada Laporan Kinerja Tahun 2023;
3. Memperbaiki cara penyajian laporan kinerja tahun 2023 dengan sebaik mungkin mengikuti arahan atau rekomendasi yang diberikan Inspektorat Daerah Kabupaten Batu Bara dan mengikuti kaidah penyusunan laporan kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



**Sasaran 2:**  
**Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat**

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat, yang diambil dari target jangka menengah yang sudah di sesuaikan ke Perjanjian Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 3.4 Perbandingan Realsasi Indikator Kinerja Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat dengan target jangka menengah*

No	Indikator	Target					Realisasi					Target	Realisasi 2021
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2024	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	NA	NA	51,61	53	53,10	NA	NA	51,61	60,30	53,95	54	101,60
2	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	NA	NA	52,50	52,50	53	NA	NA	52,50	52,67	53,02	53,50	100,04

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 dan 2020 Dinas perpustakaan belum menghitung Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) karena pada tahun 2019 dan 2020 kedua indikator diatas belum merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan. Pada tahun 2021 Dinas Perpustakaan sudah mulai melakukan perhitungan Indeks pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) karena kedua indikator tersebut merupakan Indikator Kinerja Kunci pada Dinas Perpustakaan. Pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan melakukan perubahan Rencana Strategis dengan mengikuti indikator Perpustakaan Nasional, dimana Perpustakaan Nasional melakukan perhitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) sebagai indikator kinerja utamanya.
2. Tingkat capaian indikator kinerja Indeks pembangunan literasi masyarakat tahun 2023 mencapai 53,95 dari target 53,10, dan jika dipersenkan mencapai 101,60%. dalam hal ini tingkat capaian indikator Indeks pembangunan literasi masyarakat melebihi target yang sudah ditentukan. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil dari perhitungan Perpustakaan Nasional terhadap hasil indeks pembangunan literasi masyarakat di kabupaten Batu Bara dengan berpedoman kepada data data perpustakaan yang ada di kabupaten Batu bara yang dikirim ke Perpustakaan Nasional. Hasil yang diperoleh dari perhitungan Perpustakaan Nasional dapat dilihat melalui tabel/gambar di bawah ini;

Tabel 3.5 Penilaian IPLM se Provinsi Sumatera Utara

PROVINSI/KAB/ KOTA	UPLM1	UPLM2	UPLM3	UPLM4	UPLM5	UPLM6	UPLM7	SKOR IPLM
<b>PROVINSI SUMATERA UTARA</b>	<b>0.3318</b>	<b>0.2081</b>	<b>0.3336</b>	<b>0.0532</b>	<b>1.0000</b>	<b>1.0000</b>	<b>1.0000</b>	<b>56.10</b>
Kab. Asahan	0,2330	0,2489	0,0920	0,0444	1,0000	1,0000	1,0000	51,69
Kab. Dairi	0,2721	0,0458	0,0238	0,0388	1,0000	1,0000	1,0000	48,29
Kab. Deli Serdang	0,1593	0,2137	0,1151	0,0516	1,0000	1,0000	1,0000	50,57
Kab. Humbang Hasudutan	0,1565	0,0691	0,0247	0,1211	1,0000	1,0000	1,0000	48,16
Kab. Labuan Batu	0,2397	0,1561	0,1378	0,0427	1,0000	1,0000	1,0000	51,09
Kab. Labuan Batu Selatan	0,8809	0,1094	0,0000	0,0347	0,6351	1,0000	1,0000	52,29
Kab. Labuan Batu Utara	0,8061	0,5339	0,0000	0,0463	1,0000	0,8226	1,0000	60,13
Kab. Langkat	0,1616	0,1618	0,0337	0,0630	1,0000	1,0000	1,0000	48,86
Kab. Nias	0,2081	0,1391	0,0670	0,0740	0,8644	1,0000	1,0000	47,89
Kab. Nias Barat	0,2762	0,3962	0,4926	0,1166	1,0000	1,0000	1,0000	61,17
Kab. Nias Selatan	0,1212	0,0803	0,0268	0,0321	0,7824	1,0000	1,0000	43,47
Kab. Nias Utara	0,3073	0,1456	0,1492	0,0564	0,7444	1,0000	1,0000	48,61
Kab. Padang Lawas Utara	0,1212	0,0925	0,0187	0,0307	1,0000	1,0000	1,0000	46,62
Kab. PakPak Bharat	0,7566	0,2830	0,0000	0,2646	0,7808	1,0000	1,0000	58,36
Kab. Samosir	0,2843	1,0000	0,0718	0,0495	1,0000	1,0000	1,0000	62,94
Kab. Serdang Bedagai	0,2769	0,4302	0,0299	0,0499	0,1207	1,0000	1,0000	41,54
Kab. Simalungun	0,5236	0,0421	0,0049	0,0359	1,0000	1,0000	1,0000	51,52
Kab. Tapanuli Selatan	0,4214	0,7424	1,0000	0,1695	1,0000	0,5221	1,0000	69,36
Kab. Toba Samosir	0,7748	0,1247	0,3300	0,0655	1,0000	1,0000	1,0000	61,36
Kota Binjai	0,8205	0,0678	0,0667	0,0528	1,0000	1,0000	1,0000	57,25
Kota Gunung Sitoli	0,1210	0,0586	0,2544	0,0225	1,0000	1,0000	1,0000	49,38
Kota Medan	0,2975	0,0640	0,2215	0,0224	0,7466	0,0963	1,0000	34,98
Kota Pematang Siantar	0,4676	0,2353	0,7298	0,1045	0,6995	1,0000	1,0000	60,52
Kota Sibolga	1,0000	1,0000	0,1383	0,2861	0,0987	1,0000	1,0000	64,62
Kota Tanjung balai	0,7373	0,1176	0,0695	0,0715	1,0000	1,0000	1,0000	57,08
Kota Tebing Tinggi	0,4753	0,2019	1,0000	0,1105	1,0000	1,0000	1,0000	68,40
Kab. Batu bara	0,3775	0,3488	0,0360	0,0143	1,0000	1,0000	1,0000	53,95
Kab. Karo	0,3181	0,1003	0,3016	0,0287	1,0000	1,0000	1,0000	53,55
Kab. Mandailing Natal	0,2124	0,0224	0,0464	0,0673	0,5826	1,0000	1,0000	41,87
Kab. Padang Lawas	0,1212	0,0714	0,0561	0,0268	1,0000	1,0000	1,0000	46,79
Kab. Tapanuli Tengah	0,1771	0,0841	0,0000	0,0296	0,5462	1,0000	1,0000	40,53
Kab. Tapanuli Utara	0,1355	0,4253	0,0707	0,0649	1,0000	1,0000	1,0000	52,80
Kota Padangsidempuan	0,2212	0,8161	0,4652	0,0156	1,0000	0,7896	1,0000	61,54

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.

2. Nilai IPLM kabupaten Batu Bara adalah 53,95 yang termasuk dalam kategori sedang
3. Perbandingan dari masing-masing kabupaten/kota, berdasarkan tabel di atas, kabupaten Batu Bara berada di peringkat 13 dari 33 kabupaten/ kota yang ada di provinsi Sumatera Utara

Hasil dari perhitungan IPLM diperoleh dari hasil perhitungan dari tujuh indikator indek pembangunan. Penilaian dari ke tujuh indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. UPLM 1: Pemerataan layanan perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah perpustakaan yang ada di kabupaten Batu Bara terhadap jumlah penduduk memperoleh nilai 0,3775 dimana pencapaian layanan perpustakaan sebesar 38 persen dari standar
2. UPLM 2: Ketercukupan koleksi perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah koleksi perpustakaan sekabupaten Batu Bara terhadap jumlah penduduk memperoleh nilai 0,3488 dimana pencapaian koleksi perpustakaan sebesar 35 persen dari standar
3. UPLM 3: Ketercukupan tenaga perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah tenaga perpustakaan terhadap penduduk mendapat nilai 0,0360 dimana pencapaian tenaga perpustakaan sebesar 4 persen dari standar
4. UPLM 4: Tingkat kunjungan masyarakat per hari dihitung berdasarkan jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari memperoleh nilai 0,0143 dimana pencapaian tingkat kunjungan masyarakat sebesar 1 persen dari standar
5. UPLM 5: Perpustakaan yang dibina sesuai NSP dihitung berdasarkan jumlah perpustakaan yang dibina sesuai dengan NSP memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian perpustakaan yang dibina sesuai NSP sebesar 100 persen dari standar
6. UPLM 6: Keterlibatan Masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian keterlibatan masyarakat sebesar 100 persen dari standar
7. UPLM 7: Anggota perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah anggota perpustakaan memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian jumlah anggota perpustakaan sebesar 100 persen dari standar

Perolehan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di kabupaten Batu Bara bila dibandingkan dengan rata-rata nasional maka kabupaten Batu

Bara berada dibawah rata-rata. Penilaian IPLM Nasional dapat dilihat melalui tabel/ gambar di bawah ini

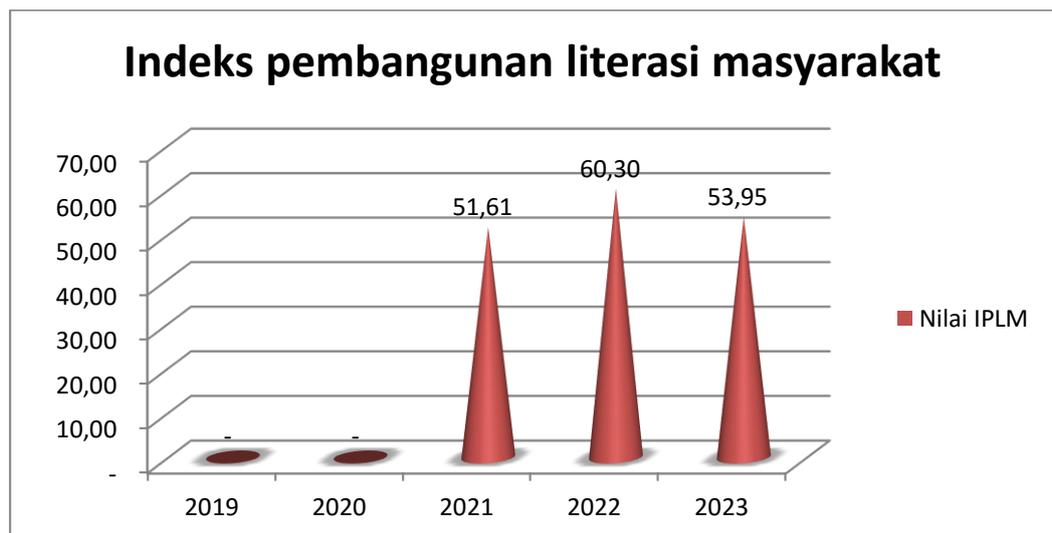
Tabel 3.6 Penilaian IPLM Nasional

No	Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai
1	Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	0,4361
2	Ketercukupan Koleksi (UPLM2)	0,3203
3	Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	0,6508
4	Tingkat Kunjungan Masyarakat/ Hari (UPLM4)	0,4520
5	Perpustakaan yang Dibina Sesuai SNP (UPLM5)	1,0000
6	Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)	1,0000
7	Anggota Perpustakaan (UPLM7)	1,0000
<b>Nilai IPLM Nasional</b>		<b>69,42 (14,58)</b>

Berdasarkan tabel/ gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai IPLM nasional 69,42. Dengan demikian nilai IPLM tersebut merupakan nilai rata-rata IPLM nasional. Nilai IPLM kabupaten Batu Bara bila dibandingkan dengan nilai IPLM nasional, maka nilai IPLM kabupaten Batu Bara berada dibawah rata-rata dimana rata-rata nasional 69,42 sedangkan kabupaten Batu Bara mendapat nilai 53,95.

Pencapaian indikator Indeks pembangunan literasi masyarakat tahun 2022, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.3 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa nilai IPLM kabupaten Batu Bara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 6,35 hal ini dapat terjadi karena adanya human error yakni kekeliruan pada saat pengiriman data ke perpustakaan nasional sehingga membuat sebagian

indikator penilaiannya mengalami penurunan. Indikator tersebut merupakan indikator yang termasuk ke kategori IPLM 1, IPLM 2, IPLM 3 dan IPLM 4.

3. Berdasarkan tabel 3.4 Realisasi Indikator Kinerja Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat di atas, menunjukkan tingkat kegemaran membaca masyarakat di tahun 2023 mendapat nilai 53,02 dan mengalami kenaikan sebesar 0,2 dari target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 53. Tingkat capaian indikator meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat tahun 2023 mencapai jika dipersenkan mencapai 100,04%.

Perhitungan tingkat kegemaran membaca diperoleh berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang isinya sudah ditetapkan oleh perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang disebarkan ke masyarakat kabupaten batubara yang sampelnya merupakan penduduk Batu Bara dari berbagai macam aspek. Aspek yang dilihat untuk menentukan sampel yakni berdasarkan, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan berdasarkan pekerjaan yang berasal dari seluruh kabupaten Batu Bara yang dipisahkan sesuai dengan kecamatannya masing-masing. Kemudian, masyarakat yang telah ditunjuk sebagai sampel akan mengisi kuesioner yang berisikan tentang

1. Frekuensi membaca yakni Berapa kali frekuensi membaca rata - rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)
2. Durasi membaca yakni Berapa lama membaca rata - rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?
3. Jumlah buku dibaca yakni Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata-rata selama tiga bulan?
4. Frekuensi akses internet yakni Berapa kali mengakses internet rata - rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)
5. Durasi akses internet yakni Berapa lama mengakses internet rata - rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)

Berdasarkan dari perhitungan data-data di atas, maka dapat diperoleh nilai Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat senilai 53,02. Sebagai

pembuktian dan ke akuratan data dapat dilihat melalui tabel di bawah ini yang disusun berdasarkan tahapan perhitungannya;

Tabel 3.7 Sampling

No.	Kecamatan	Jumlah Responden
1	Medang Deras	22
2	Lima Puluh	23
3	Lima Puluh Pesisir	36
4	Datuk Tanah Datar	23
5	Sei Suka	32
6	Talawi	40
7	Sei Balai	39
8	Laut Tador	30
9	Nibung Hangus	29
10	Tanjung Tiram	47
11	Datuk Lima Puluh	56
12	Air Putih	23
Total		400

Teknik pengambilan sampling menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Toleransi Kesalahan ( *Error Tolerance* )

Jumlah penduduk kabupaten Batu Bara dengan rentang usia 10 sd 69 tahun berjumlah tahun 2023 sebanyak 365.080 orang dengan tingkat kesalahan 5 % didapatkan jumlah sampel sebanyak 400 orang

Tabel 3.8 Frekuensi Membaca

Frekuensi Membaca (FM)	Interval FM	Kategori FM	Jumlah Responden	Percentase	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	17	4,3%	0
1 - 2 kali	20,01-40	Rendah	99	24,8%	2475
3 - 4 kali	40,01-60	Sedang	108	27,0%	5400
5 - 6 kali	60,01-80	Tinggi	80	20,0%	6000
> 6 kali	80,01-100	Sangat Tinggi	96	24,0%	9600
<b>Grand Total</b>			<b>400</b>	<b>100,0%</b>	<b>23475</b>
Nilai Rata Rata		Kategori	Frekuensi Membaca		
58,6875		Sedang	3 - 4 kali		

Berdasarkan tabel Frekuensi membaca perminggu di atas, kabupaten Batu Bara memiliki nilai rata-rata frekuensi membaca sebesar 58,6875. Termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi membaca 3-4 kali perminggu. Dalam 1 minggu 0 % yang tidak pernah membaca, 24,8 % membaca 1-2 kali, 27 % membaca 3-4 kali, 20 % membaca 5-6 kali, dan 24 % membaca lebih dari 6 kali

Tabel 3.9 Durasi Membaca Perhari

Durasi Membaca (DM)	Interval DM	Kategori DM	Jumlah Responden	Percentase	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	17	4,3%	0
1 menit - 59 menit	20,01-40	Rendah	154	38,5%	3850
1 jam - 1 jam 59 menit	40,01-60	Sedang	113	28,3%	5650
2 jam - 2 jam 59 menit	60,01-80	Tinggi	69	17,3%	5175
≥ 3 jam	80,01-100	Sangat Tinggi	47	11,8%	4700
<b>Grand Total</b>			<b>400</b>	<b>100,0%</b>	<b>19375</b>
Nilai Rata Rata		Kategori	Durasi Membaca		
48,44		Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit		

Berdasarkan tabel Durasi membaca perhari di atas, kabupaten Batu Bara memiliki nilai rata-rata durasi membaca sebesar 48,44. Termasuk dalam kategori sedang dengan durasi membaca 1 jam – 1 jam 59 menit per hari. Dalam 1 hari 4,3 % responden yang tidak pernah meluangkan waktu untuk membaca, 38,5 % membaca selama 1 menit – 59 menit perhari, 28,3 % membaca selama 1 jam – 1 jam 59 menit, 17,3 % membaca 2 jam- 2 jam 59 menit per hari, dan 11,8% membaca lebih atau sama dengan 3 jam perhari

Tabel 3.9 Jumlah Bahan Bacaan Pertriwulan

Jumlah Buku Dibaca (JB)	Interval JB	Kategori JB	Jumlah Responden	Percentase	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	23	5,8%	0
1 – 2 bahan bacaan	20,01-40	Rendah	138	34,5%	3450
3 - 4 bahan bacaan	40,01-60	Sedang	119	29,8%	5950
5 - 6 bahan bacaan	60,01-80	Tinggi	70	17,5%	5250
> 6 bahan bacaan	80,01-100	Sangat Tinggi	50	12,5%	5000
<b>Grand Total</b>			<b>400</b>	<b>100,0%</b>	<b>19650</b>
Nilai Rata Rata		Kategori	Durasi Membaca		
49,13		Sedang	3 - 4 bahan bacaan		

Berdasarkan tabel Jumlah bahan bacaan pertriwulan di atas, kabupaten Batu Bara memiliki nilai rata-rata jumlah bacaan yang dibaca sebesar 49,13 dengan kategori sedang dengan jumlah bahan bacaan yang dibaca sebanyak 3-4 bahan bacaan per tiga bulan. Dalam tiga bulan 5,8 % responden yang tidak pernah membaca bahan bacaan sampai tamat, 34,5 % membaca membaca 1-2 bahan bacaan, 29,8 % membaca 3-4 bahan bacaan, 17,5 % membaca 5-6 bahan

bacaan, dan 12,5% membaca lebih dari 6 bahan bacaan. Berdasarkan penelitian di lapangan banyak masyarakat kabupaten Batu Bara tidak menamatkan bahan bacaan yang dibacanya karena kebanyakan dari mereka cenderung merasa bosan dengan bacaan yang mereka baca, terutama bahan bacaan yang tebal. Sebahagian besar dari masyarakat kabupaten Batu Bara hanya membaca bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhannya saja yang ada dibahas di bab-bab tertentu. Dengan demikian bisa di katakan bahwa bahan bacaan tidak dibaca keseluruhannya sehingga sebahagian besar masyarakat kabupaten Batu Bara tidak menamatkan bahan pustaka yang dibacanya.

Tabel 3.10 Frekuensi Akses Internet Perminggu

Frekuensi Akses Internet (FAI)	Interval FAI	Kategori FAI	Jumlah Responden	Percentase	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	22	5,5%	0
1 - 2 kali	20,01-40	Rendah	59	14,8%	1475
3 - 4 kali	40,01-60	Sedang	120	30,0%	6000
5 - 6 kali	60,01-80	Tinggi	82	20,5%	6150
> 6 kali	80,01-100	Sangat Tinggi	117	29,3%	11700
<b>Grand Total</b>			<b>400</b>	<b>100,0%</b>	<b>25325</b>
Nilai Rata Rata		Kategori	Durasi Membaca		
63,31		Tinggi	5 - 6 kali		

Berdasarkan tabel Frekuensi akses internet perminggu di atas, kabupaten Batu Bara memiliki nilai rata-rata frekuensi akses internet per minggu sebesar 63,31 dengan kategori tinggi dengan frekuensi akses internet 5-6 kali per minggu. Dalam seminggu 5,5 % responden yang tidak pernah mengakses internet untuk membaca, 14,8 % mengakses internet untuk membaca 1-2 kali, 30,0 % mengakses internet untuk membaca 3-4 kali, 20,5 % mengakses internet untuk membaca 5-6 kali, dan 29,3 % mengakses internet lebih dari 6 kali. Hasil di lapangan yang tertuang di pengisian kuesioner menunjukkan bahwa frekuensi akses internet masyarakat kabupaten Batu Bara perminggu tinggi, itu menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kabupaten Batu Bara lebih menyukai membaca dengan menggunakan internet dari pada membaca buku manual. Dari hasil survei dilapangan, masyarakat lebih suka mencari informasi melalui internet daripada mencari dalam bentuk buku atau manual, disebabkan karena untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, menggunakan internet jauh lebih cepat, lebih mudah, dan lebih *up to date* dari pada mencari informasi secara manual.

Tabel 3.11 Durasi Akses Internet Perminggu

Durasi Akses Internet (DAI)	Interval DAI	Kategori DAI	Jumlah Responden	Percentase	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	19	4,8%	0
1 menit - 59 menit	20,01-40	Rendah	77	19,3%	1925
1 jam - 1 jam 59 menit	40,01-60	Sedang	123	30,8%	6150
2 jam - 2 jam 59 menit	60,01-80	Tinggi	95	23,8%	7125
≥ 3 jam	80,01-100	Sangat Tinggi	86	21,5%	8600
<b>Grand Total</b>			<b>400</b>	<b>100,0%</b>	<b>23800</b>
Nilai Rata Rata		Kategori	Durasi Membaca		
59,50		Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit		

Berdasarkan tabel 5. Durasi akses internet perminggu di atas, kabupaten Batu Bara memiliki nilai rata-rata durasi akses internet untuk membaca per hari sebesar 59,50 dengan kategori sedang dengan durasi membaca 1 jam – 1 jam 59 menit per hari. Dalam sehari 4,8 % responden yang tidak pernah meluangkan waktu mengakses internet untuk membaca, 19,3 % mengakses internet untuk membaca 1 menit – 59 menit, 30,8 % mengakses internet untuk membaca 1 jam – 1 jam 59 menit, 23,8 % mengakses internet untuk membaca 2 jam – 2 jam 59 menit, dan 21,5 % mengakses internet untuk membaca lebih dari atau sama dengan 3 jam.

Berdasarkan hasil durasi akses internet perminggu, masyarakat kabupaten Batu Bara mengakses internet untuk membaca memperoleh kategori sedang, sedangkan untuk frekuensi penggunaan internetnya tinggi. Hal ini disebabkan karena penggunaan internet bukan hanya untuk membaca saja, tetapi juga bisa digunakan untuk menonton, bermain game dan sebagainya selain membaca, sedangkan perhitungan untuk menentukan durasi akses internet perminggu difokuskan terhadap durasi akses internet untuk membaca. Dari hasil yang diperoleh dilapangan sebahagian besar masyarakat mengakses internet untuk sekedar memperoleh hiburan semata seperti menonton film, bermain game online, mendengarkan musik, dan bermedia sosial seperti facebook, tweeter, tiktok dan lain sebagainya, yang menyebabkan nilai frekuensi akses internet lebih tinggi dibandingkan dengan durasi akses internet untuk membaca.

Tabel 3.12 Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kabupaten Batu Bara

Interval TGM	Kategori TGM	Jumlah Responden	Percentase
<b>0-20</b>	Sangat Rendah	20	5,0%
<b>20,01-40</b>	Rendah	110	27,5%
<b>40,01-60</b>	Sedang	125	31,3%
<b>60,01-80</b>	Tinggi	78	19,5%
<b>80,01-100</b>	Sangat Tinggi	67	16,8%
<b>Grand Total</b>		<b>400</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan table Tingkat kegemaran membaca masyarakat kabupaten Batu Bara di atas, kabupaten Batu Bara memiliki nilai TGM tahun 2023, 53,02 dengan kategori sedang dari 400 responden yang tersebar di seluruh kecamatan

di kabupaten Batu Bara, 5,0 % termasuk dalam kategori TGM sangat rendah, 27,5 % termasuk dalam kategori TGM rendah, 31,3 % termasuk dalam kategori TGM sedang, 19,5 % termasuk dalam kategori TGM tinggi, dan 16,8 % termasuk dalam kategori TGM sangat tinggi.

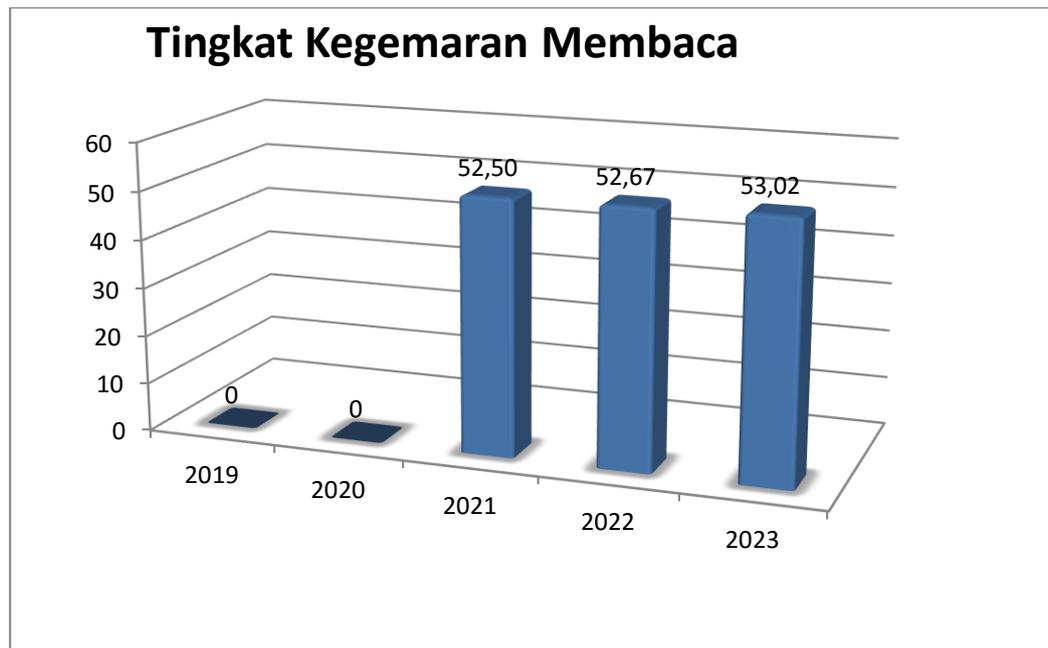
Tabel 3.13 Aktifitas Membaca Masyarakat Kabupaten Batu Bara

No.	Aktivitas Membaca	Nilai	Kategori
1	Frekuensi Membaca	58,6875	Sedang
2	Durasi Membaca	48,44	Sedang
3	Jumlah Bahan Bacaan	49,13	Sedang
4	Frekuensi Akses Internet	63,31	Tinggi
5	Durasi Akses Internet	59,50	Sedang
	<b>TGM</b>	<b>53,02</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan table Aktifitas membaca masyarakat kabupaten Batu Bara diatas diperoleh hasil Tingkat Kegemaran Masyarakat (TGM) kabupaten Batu Bara 53,02 dengan kategori sedang, dengan rincian frekuensi membaca dari semua responden 58,69 termasuk dalam kategori sedang, durasi membaca 48,44 termasuk dalam kategori sedang, jumlah bahan bacaan 49,13 termasuk dalam kategori sedang, frekuensi akses internet 63,31 termasuk dalam kategori tinggi dan durasi akses internet 59,50 termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil dari ke lima dimensi pengukuran, hanya satu dimensi yang memperoleh kategori tinggi yaitu frekuensi akses internet dan empat dimensi lainnya yakni frekuensi membaca, durasi membaca, jumlah bahan bacaan dan durasi akses internet mendapat kategori sedang. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar masyarakat kabupaten Batu Bara lebih menyukai membaca dengan menggunakan internet dari pada membaca buku manual. Dari hasil survei dilapangan, masyarakat lebih suka mencari informasi melalui internet daripada mencari dalam bentuk buku atau manual, disebabkan karena untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, menggunakan internet jauh lebih cepat, lebih mudah, dan lebih *up to date* dari pada mencari informasi secara manual.

Pencapaian indikator tingkat kegemaran membaca masyarakat dari sasaran meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.4 Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat



Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi Dinas Perpustakaan dalam memenuhi sasaran meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat yaitu:

1. Lokasi yang kurang strategis dan gedung yang belum sesuai dengan standard perpustakaan daerah tingkat kabupaten;
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai;
3. Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai IPTEK;
4. Maraknya aplikasi medsos sehingga mengurangi minat baca masyarakat dalam membaca buku manual;
5. Minimnya Anggaran

Upaya-upaya Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Batu Bara dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara pemberdayaan dan peningkatan layanan perpustakaan sehingga dapat lebih mendorong terwujudnya minat baca. Untuk itu hal-hal yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat proposal terkait pembangunan gedung perpustakaan melalui Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui DAK;
2. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas pengelola perpustakaan; Pengelola perpustakaan menjadi kunci untuk majunya perpustakaan sehingga mereka harus ditingkatkan baik dalam kuantitas maupun kualitas/profesionalitasnya. Dengan pengelola yang berkualitas diharapkan gerak maju pemberdayaan dan peningkatan pengelolaan perpustakaan akan semakin dinamis dan aspiratif dalam memenuhi harapan para pemustaka/pengguna. Secara sederhana profesional dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Hasil dari

pekerjaan yang dilaksanakan itu bila ditinjau dari segala segi telah sesuai dengan porsi, objektif, serta bersifat terus menerus dalam kondisi dan situasi yang bagaimanapun serta dalam jangka waktu penyelesaian yang relatif singkat. Demikian sempurnanya hasil pekerjaan itu, disamping pelayanan dan perilaku yang diberikannya, menyebabkan sulitnya pihak lain untuk mencari celanya. Personil yang semacam itu di dalam organisasi disebut tenaga profesional. Karena banyak syarat-syarat seorang pustakawan yang bisa dikatakan sudah profesional, maka dibutuhkan tambahan ilmu pengetahuan, misalnya mengenai teknologi yang mengarah pada komputerisasi dan sejenisnya, perlu keterampilan juga perlu diperhatikan mentalitas dari sumber daya manusianya, sikap mental terkendali terpuji. Jadi yang dikatakan dengan tenaga profesional itu adalah tenaga yang benar-benar memiliki keahlian dan keterampilan serta sikap mental terkendali terpuji, juga dapat menjamin bahwa segala sesuatunya dari perbuatan dan pekerjaannya berada dalam kondisi yang terbaik dari penilaian semua pihak.

3. Meningkatkan sarana prasarana perpustakaan; Sarana dan prasarana perpustakaan meskipun hanya merupakan faktor penunjang, namun peran dan fungsinya sangat strategis dalam mendukung kualitas layanan yang dibutuhkan para pemustaka. Dewasa ini sarana dan prasarana perpustakaan ini mestinya juga termasuk sarana prasarana layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Dengan demikian dapat memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Sarana dan prasarana perpustakaan yang representatif dan nyaman akan membuat para pemustaka untuk selalu tertarik dan merasa nyaman serta merasa bahwa di perpustakaanlah kebutuhan pengembangan diri dapat dipenuhi.
4. Meningkatkan koleksi perpustakaan; Koleksi perpustakaan merupakan "ruh" perpustakaan, baik koleksi yang tercetak maupun non cetak termasuk digital. Karena dengan koleksi perpustakaan tersebut akan mempengaruhi maju mundurnya perpustakaan. Perpustakaan dengan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya, maka perpustakaan tersebut akan selalu mendapat tempat di hati mereka. Sebaliknya perpustakaan dengan koleksi bahan pustakanya sangat terbatas dan tidak mengikuti perkembangan akan semakin ditinggalkan penggunanya sehingga kemunduranlah yang akan ditemui. Meningkatkan koleksi perpustakaan ini tidak mesti hanya melalui pembelian, namun juga dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak yang memungkinkan untuk bertambahnya dan lengkapnya koleksi perpustakaan.
5. Mengadakan promosi perpustakaan; Promosi perpustakaan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pengelola perpustakaan. Dengan promosi yang dilakukan, masyarakat dapat mengetahui tentang keberadaan perpustakaan dengan berbagai nilai tambah yang dapat diperoleh dari perpustakaan tersebut, sehingga dapat menarik dan

mendorong masyarakat/pengguna. Promosi adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara lembaga dan pemustaka dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk berkreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya. Tujuan promosi adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai. Secara lebih terperinci, tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat, mendorong minat baca masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca, memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan. Adapun metode memamerkan jasa perpustakaan berupa : nama dan logo, poster dan panflet, pameran, ceramah, iklan, brosur, poster, map khusus perpustakaan, pembatas buku, dan lain-lain. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam promosi ini antara lain attention/ perhatian, action/ tindakan, interest/ ketertarikan, satisfy/ kepuasan, dan desire/ keinginan.

6. Membangun kerjasama antar perpustakaan; Menyadari akan keterbatasan suatu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi sangat beragam, maka membangun kerjasama perpustakaan merupakan langkah yang tepat untuk dilaksanakan. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi, maka membangun kerjasama antar perpustakaan akan lebih mudah dan efisien. Tentu dalam membangun kerjasama ini perlu disepakati bersama dari segi/aspek apa yang perlu dikerjasamakan, mengingat kemungkinan perbedaan yang dimiliki beberapa perpustakaan. Pada prinsipnya kerjasama ini dibangun untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi yang dibutuhkannya.
7. Meningkatkan variasi layanan; Layanan perpustakaan di zaman sekarang ini tidak terbatas pada layanan membaca atau memperoleh informasi, namun dapat diperkaya dengan kegiatan yang bersifat edukatif lainnya seperti lomba sinopsis, lomba mendongeng/bercerita, temu anggota/forum komunikasi anggota perpustakaan, termasuk inter library loan (layanan pinjam paket), serta layanan penunjang lainnya seperti layanan rekreatif sehingga dapat membuat betah dan nyaman bagi pengunjung.
8. Dukungan anggaran; Untuk mewujudkan layanan yang optimal seperti yang diharapkan tentu membutuhkan dana, meskipun dengan dana tersebut tidak serta merta dapat mewujudkan impian yang diharapkan. Dengan demikian kebutuhan dana untuk pengembangan perpustakaan secara proporsional mutlak untuk diupayakan sehingga perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya dalam rangka mendorong minat baca

masyarakat sehingga dapat menunjang upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Batu Bara guna meningkatkan indeks pembangunan literasi masyarakat serta meningkatkan tingkat kegemaran membaca masyarakat, Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Batu Bara secara terus menerus berupaya meningkatkan kinerjanya melalui kegiatan-kegiatan rutin, diantaranya melakukan pembinaan perpustakaan, melakukan pelayanan perpustakaan keliling, mengembangkan literasi dan GPMB dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi di bawah ini;

*Gambar 3.2 Pembinaan dan Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca*

*Kegiatan pembinaan*



Gambar 3.3 Pengembangan Koleksi, layanan, Kerja sama, Pengolahan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan

Kegiatan penyerahan bantuan boneka tangan kepada sekolah tk negeri pembina se-kabupaten batu baradan desa



Kegiatan peluncuran buku hj. Maya indriasati zahir, SE



*Kegiatan penyerahan bantuan mobilieur dan bahan pustaka kepada desa percontohan pkk se-kabupaten batu bara*



*Kegiatan launching buku bupati batu bara bapak ir.zahir, M.Ap*



kegiatan layanan perpustakaan keliling  
Layanan Perpustakaan Keliling



Program dan Kegiatan-kegiatan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara untuk mendukung tercapainya sasaran Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat antara lain

Tabel 3.15 Kegiatan Pendukung Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat

Program/ Kegiatan	Target		Realisasi			%			
	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	K	Rp			
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAK AAN	53,1 0	%	466.090.688	53,9 5	%	464.265.203	101, 6	%	99, 61
	53,0 0	%		53,0 2	%		100, 0	%	
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	100	%	446.092.512	74	%	444.267.027	74,2	%	99, 59

Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100	%	19.998.176	100	%	19.998.176	100,0	%	100
---	-----	---	------------	-----	---	------------	-------	---	-----

Dengan ini Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara akan tetap melakukan langkah konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar kinerja yang telah dicapai semakin ditingkatkan di masa mendatang.

	<b>Sasaran 3: Meningkatkannya Penataan Kearsipan Daerah</b>
---	---

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatkannya Penataan Kearsipan Daerah, yang diambil dari target jangka menengah yang sudah di sesuaikan ke Perjanjian Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

*Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatkannya Penataan Kearsipan Daerah dengan Target Jangka Menengah*

No	Indikator	Target					Realisasi					Target	Realisasi 2021
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2024	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Persentase Peningkatan Arsip statis Daerah	NA	NA	5,6 %	5,6 %	6%	16,26%	0 %	5,6 %	5,85 %	5,38 %	6%	89,66
2	Persentase OPD yang menerapkan Arsip Secara Baku	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	40 %	50 %	60 %	70 %	79 %	90 %	98,75

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

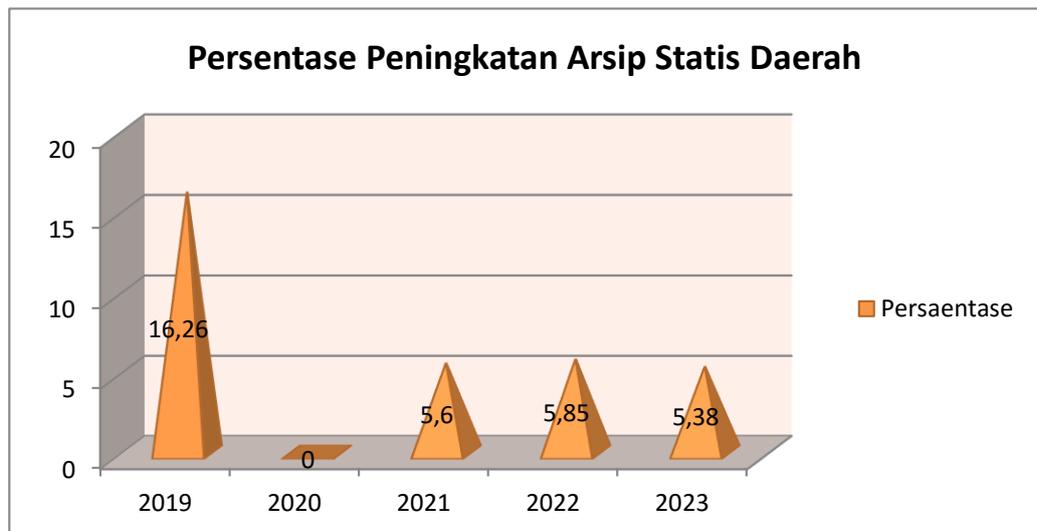
1. Pada tahun 2019 dan 2020 Dinas perpustakaan belum menghitung Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah karena pada tahun 2019 dan 2020 indikator tersebut belum merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan, sehingga tidak ada target untuk perhitungan persentasenya tapi hasilnya dapat diperoleh berdasarkan penambahan arsip Statis setiap tahunnya. Pada tahun 2020 tidak ada penambahan

arsip statis karena pada tahun tersebut terjadi Pandemi Covid-19 yang membuat banyak pegawai yang bekerja dari rumah dan pada saat masuk ke kantor dinas perpustakaan lebih memprioritaskan pengelolaan arsip yang ada di OPD agar arsip di OPD tersebut dapat tertata sesuai dengan standar. Yang berlaku. Pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan melakukan perubahan Rencana Strategis dan menjadikan indikator Persentase Penambahan Arsip Statis Daerah menjadi Indikator Kinerja Utama.

2. Tingkat capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan arsip statis daerah tahun 2023 mencapai 5,38 dari target 6 diperoleh dari rumus yang sudah ditetapkan yakni hasil dari jumlah pertambahan arsip sebanyak 215 di bagi jumlah arsip sebelumnya 3.995 dan dikali 100 persen dan jika dipersentasekan tingkat capaiannya 89,66 % dalam hal ini tingkat capaian belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Pencapaian indikator Persentase peningkatan arsip statis daerah dari sasaran meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.6 Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah



3. Tingkat capaian indikator kinerja Persentase OPD yang menerapkan arsip secara baku tahun 2023 mencapai 79% dari target 80%, diperoleh dari rumus jumlah OPD yang menerapkan arsip secara baku 30 OPD dibagi jumlah OPD 38 OPD dikali 100 persen dan jika dipersentasekan tingkat capaiannya mencapai 98,75% . dalam hal ini tingkat capaian indikator Persentase OPD yang menerapkan arsip secara baku tahun 2023 hampir mencapai target. Berikut nama –nama OPD yang telah menerapkan arsip secara baku yang telah dibina langsung ke OPD nya masing Masing:

Tabel 3.17 OPD yang telah dibina dan menerapkan arsip secara baku

NO.	NAMA OPD	TAHUN PEMBINAAN
1	Dinas Perpustakaan	2018,2022
2	Dinas Pendidikan	2018
3	Dinas Kesehatan	2018
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2018
5	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2018
6	Dinas Perikanan	2018
7	Badan Kepegawaian Daerah	2019
8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2019
9	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	2019
10	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2019
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2020
12	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2020
13	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2020
14	Satuan Polisi Pamong Praja	2020
15	Bagian Umum Setdakab. Batu Bara	2021
16	Bagian Organisasi Setdakab. Batu Bara	2021
17	Bagian Hukum Setdakab. Batu Bara	2021
18	Dinas Perhubungan	2021
19	Dinas Komunikasi dan Informatika	2021
20	Inspektorat Daerah	2021
21	Dinas Sosial	2021
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	2022
23	Kecamatan Tanjung Tiram	2022
24	Kecamatan Indra Pura	2022
25	Kecamatan Lima Puluh	2022
26	Kecamatan Nibung Hangus	2023
27	Kecamatan Lima Puluh Pesisir	2023
28	Kecamatan Sei Balai	2023
29	Kecamatan Sei Suka	2023
30	Kecamatan Datuk Tanah Datar	2023

Pencapaian indikator Persentase OPD yang menerapkan arsip secara baku dari sasaran meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah tahun 2023, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.7 Persentase OPD yang menerapkan arsip secara baku



Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi Dinas Perpustakaan dalam mengupayakan terpenuhinya sasaran meningkatkan penataan kearsipan daerah yaitu:

1. Kurangnya pengertian terhadap pentingnya arsip. Dengan belum atau kurang dipahaminya pengertian terhadap pentingnya arsip, mengakibatkan berfungsinya arsip sebagai pusat ingatan organisasi tidak tercapai, dan akhirnya tugas-tugas di bidang kearsipan dipandang rendah.
2. Kualifikasi persyaratan pegawai tidak dipenuhi. Hal ini terbukti dengan adanya penempatan pegawai yang disertai tugas tanggung jawab mengelola arsip tidak didasarkan pada persyaratan yang diperlukan, bahkan banyak yang beranggapan cukup dipenuhi pegawai yang berpendidikan rendah. Pegawai kearsipan yang kurang cakap dan kurang terbimbing secara teratur mengakibatkan tidak dapat mengimbangi perkembangan dalam pengarsipan dokumen aset.
3. Bertambahnya volume arsip secara terus menerus mengakibatkan tempat dan peralatan yang tersedia tidak dapat menampung arsip lagi.
4. Belum dimilikinya pedoman tata kerja kearsipan yang diberlakukan secara baku di suatu kantor/organisasi, sehingga masing-masing petugas melaksanakan pekerjaannya tidak ada keseragaman dan tidak ada tujuan yang jelas.

5. Belum dibakukannya atau dibudayakannya pedoman tentang tata cara peminjaman arsip di masing-masing kantor, mengakibatkan setiap pegawai meminjam arsip, tanpa adanya peraturan yang jelas.
6. Penggunaan arsip oleh pengolah atau oleh pihak lainnya yang membutuhkan dengan jangka waktu yang lama, dan bahkan kadang-kadang tidak dikembalikan. Hal ini akan menghambat pihak lain yang juga membutuhkan arsip termaksud.
7. Tidak dapat atau sulit ditemukannya kembali arsip dengan cepat dan tepat bila diperlukan oleh pihak lain. Hal tersebut mungkin karena belum sempurnanya sistem atau karena petugas yang belum/kurang terampil.
8. Belum dipikirkannya mengenai rencana untuk mengadakan penyusutan arsip di unit operasional, maupun di kantor secara menyeluruh, mengakibatkan arsip semakin bertumpuk, campur aduk, dan tidak dapat tertampung lagi.
9. Adanya arsip yang diterima dan dikirim oleh suatu unit, lepas dari pengawasan (karena unit pengawasan yang telah ditentukan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya). Hal tersebut disebabkan karena para pejabat dan pelaksana tidak mempedulikan fungsi unit pengawas termaksud.

Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan, antara lain adalah :

1. Melaksanakan sosialisasi Kerarsipan secara bertahap yang salah satu materinya yaitu : Peraturan Bupati Bandung No. 43 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan kepada seluruh perangkat daerah, desa, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik;
2. Melaksanakan pengembangan aplikasi e-Arsip yaitu penambahan modul entry data arsip audio visual dan e-Arsip offline;
3. Mengikutsertakan SDM di bidang kearsipan untuk mengikuti pelatihan tentang teknik penelusuran arsip sejarah;
4. Mengusulkan pengadaan sarana pemusnahan arsip;
5. Melaksanakan penyusunan Jadwal Retensi Arsip ;
6. Membentuk tim penilai dan pemusnah arsip;
7. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga kearsipan baik di Pemerintahan Pusat maupun di Pemerintahan Daerah Lain.

Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah Kabupaten Batu Bara, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara melalui Bidang Penyelenggaraan Kearsipan secara terus menerus berupaya meningkatkan kinerjanya melalui kegiatan-kegiatan rutin, diantaranya:

1. Akuisisi dan Pengolahan Arsip OPD

Gambar 3.4 Akuisisi dan Pengolahan Arsip OPD



2. Pemusnahan Arsip

Gambar 3.5 Pemusnahan Arsip



Program dan Kegiatan-kegiatan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara untuk mendukung tercapainya sasaran Meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah antara lain :

*Tabel 3.18 Kegiatan Pendukung Meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah*

Program/ Kegiatan	Target		Realisasi			%			
	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	K	Rp			
<b>PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP</b>	6,00	%	73.072.597	5,38	%	72.945.900	89,7	%	99,83
	80,00	%		79,00	%		98,8	%	
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	4.623.565	100	%	4.622.500	100,0	%	99,98
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	48.449.032	100	%	48.394.550	100,0	%	99,89
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	100	%	20.000.000	100	%	19.928.850	100,0	%	99,64
<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP</b>	6,00	%	13.637.405	5,38	%	13.633.805	89,7	%	99,97
	80,00	%		79	%		98,8	%	
Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Yang Memiliki Retensi dibawa 10 (Sepuluh) Tahun	100	%	13.637.405	100	%	13.633.805	100,0	%	99,97

Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai dan juga akan tetap melakukan langkah konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar kinerja yang telah dapat dicapai

semakin ditingkatkan di masa mendatang. Langkah – langkah konkrit tersebut antara lain dengan terus menetapkan program – program yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut dan berkomitmen untuk melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Sehingga dengan begitu diharapkan pada tahun – tahun selanjutnya, pencapaian sasaran strategis "Meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah" dapat terus tercapai hingga akhir periode. Dengan begitu diharapkan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara berhasil dilaksanakan.

### 3.3 Aspek Keuangan dan Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai, maka Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mengalokasikan anggaran belanja pada Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 19 Aspek Keuangan Dinas Perpustakaan Kab. Batu Bara

No	BELANJA	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Belanja Pegawai	2.013.108.718	1.978.720.777	98,29
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.276.931.749	1.252.469.612	98,08
3.	Belanja Modal	16.000.000	15.700.000	98,13
<b>TOTAL</b>		<b>3.306.040.467</b>	<b>3.246.890.389</b>	<b>98,21</b>

Rincian realisasi anggaran Dinas Perpustakaan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.20 Rincian realisasi anggaran Dinas Perpustakaan

Program/ Kegiatan	Target			Realisasi			%		
	Kinerja	Rp		Kinerja	Rp	K	Rp		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA</b>	73,00	Nilai	2.753.239.777	73,83	Nilai	2.696.045.481	101,1	%	97,92
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	%	9.999.201	100	%	9.879.201	100,0	%	98,80

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4	Laporan	9.999.201	4	Laporan	9.879.201	100,0	%	98,80
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>1.981.728.796</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>1.948.480.855</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>98,32</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16	Orang	1.976.728.718	16	Orang	1.943.480.777	100,0	%	98,32
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2	Laporan	5.000.078	2	Laporan	5.000.078	100,0	%	100,00
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>140.648.572</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>138.597.536</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>98,54</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Paket	7.996.522	1	Paket	7.996.522	100,0	%	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Paket	49.001.560	1	Paket	48.847.977	100,0	%	99,69
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1	Paket	10.290.000	1	Paket	10.255.000	100,0	%	99,66
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1	Paket	15.460.490	1	Paket	15.460.490	100,0	%	100,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	350	Dokumen	20.000.000	350	Dokumen	18.225.000	100,0	%	91,13
Penyenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4	Laporan	37.900.000	2	Laporan	37.812.547	50,0	%	99,77
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>24.016.255</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>23.716.255</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>98,75</b>

<b>Urusan Pemerintahan Daerah</b>									
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Dinas Perpustakaan)	1	Unit	16.000.000	1	Unit	15.700.000	100,0	%	98,13
Pengadaan sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	6	Unit	8.016.255	6	Unit	8.016.255	100,0	%	100,00
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>481.375.720</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>462.978.803</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>96,18</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4	Laporan	8.000.000	4	Laporan	8.000.000	100,0	%	100,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4	Laporan	39.795.720	4	Laporan	35.738.803	100,0	%	89,81
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4	Laporan	433.580.000	4	Laporan	419.240.000	100,0	%	96,69
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>99.072.943</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>95.996.541</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>96,89</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1	Unit	39.972.479	1	Unit	39.747.092	100,0	%	99,44

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	13	Unit	35.610.464	13	Unit	32.759.449	100,0	%	91,99
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	12	Unit	1.200.000	1	Unit	1.200.000	8,3	%	100,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	33	Unit	22.290.000	33	Unit	22.290.000	100,0	%	100,00
<b>Penataan Organisasi</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>16.398.290</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>16.396.290</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>99,99</b>
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1	Dokumen	16.398.290	1	Dokumen	16.396.290	100,0	%	99,99
<b>PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN</b>	<b>53,10</b>	<b>%</b>	<b>466.090.688</b>	<b>53,95</b>	<b>%</b>	<b>464.265.203</b>	<b>101,6</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
	<b>53,00</b>	<b>%</b>		<b>53,02</b>	<b>%</b>		<b>100,0</b>	<b>%</b>	
<b>Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>446.092.512</b>	<b>74</b>	<b>%</b>	<b>444.267.027</b>	<b>74,2</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5	Perpustakaan	90.323.830	5	Perpustakaan	89.771.870	100,0	%	99
Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10	Layanan	23.020.000	10	Layanan	22.960.000	100,0	%	100

Pengembangan Bahan Pustaka	1.000	Eks	294.499.333	1.000	Eks	293.285.808	100,0	%	100
Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3	Do kumen	38.249.349	3	Do kumen	38.249.349	100,0	%	100
<b>Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>19.998.176</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>19.998.176</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	2	Lokus	19.998.176	2	Lokus	19.998.176	100,0	%	100
<b>PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP</b>	<b>6,00</b>	<b>%</b>	<b>73.072.597</b>	<b>5,38</b>	<b>%</b>	<b>72.945.900</b>	<b>89,7</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
	<b>80,00</b>	<b>%</b>		<b>79,00</b>	<b>%</b>		<b>98,8</b>	<b>%</b>	
<b>Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>4.623.565</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>4.622.500</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
Pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis	2.000	Berkas	4.623.565	2.000	Berkas	4.622.500	100,0	%	100
<b>Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>48.449.032</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>48.394.550</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	200	Arsip	48.449.032	200	Arsip	48.394.550	100,0	%	100
<b>Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>20.000.000</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>19.928.850</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>100</b>

Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	1	Laporan	20.000.000	1	Laporan	19.928.850	100,0	%	100
<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP</b>	<b>6,00</b>	<b>%</b>	<b>13.637.405</b>	<b>5,38</b>	<b>%</b>	<b>13.633.805</b>	<b>89,7</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
	<b>80,00</b>	<b>%</b>		<b>79</b>	<b>%</b>		<b>98,8</b>	<b>%</b>	
<b>Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Yang Memiliki Retensi dibawa 10 (Sepuluh) Tahun</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>13.637.405</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>13.633.805</b>	<b>100,0</b>	<b>%</b>	<b>100</b>
Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	500	Arsip	13.637.405	500	Arsip	13.633.805	100,0	%	100
			3.306.040.467			3.246.890.389	98,53	%	98,21

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi program yang dilaksanakan telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota.**

Pada program penunjang urusan pemerintahan kabupaten/ kota, dana yang terserap sebesar 97,92% atau sebesar Rp. 2.696.045.481,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 2.753.239.777,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program penunjang urusan pemerintahan kabupaten/ kota dapat berjalan seperti apa yang diharapkan.

**2. Program Pembinaan Perpustakaan.**

Pada program pembinaan perpustakaan, dana yang terserap sebesar 99,61% atau sebesar Rp. 464.265.203,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 466.090.688,- dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program pembinaan perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik.

### **3. Program Pengelolaan Arsip**

Pada program pengelolaan arsip, dana yang terserap sebesar 99,83% atau sebesar Rp. 72.945.900,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 73.072.597,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program pengelolaan arsip dapat dilaksanakan dengan baik

### **4. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip**

Pada program perlindungan dan penyelamatan arsip, dana yang terserap sebesar 99,97% atau sebesar Rp. 13.633.805,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 13.637.405,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program pengelolaan arsip dapat dilaksanakan dengan baik

Secara keseluruhan program dan kegiatan dapat berjalan dengan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 98,21% atau sebesar Rp. 3.246.890.389,- dari total jumlah Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 3.306.040.467,

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah telah membawa berbagai hasil bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan kemajuan daerah. Berbagai perubahan tersebut merupakan dampak dari pelaksanaan pembangunan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Tantangan dalam tahun-tahun yang mendatang adalah mendorong percepatan pembangunan agar dapat mengatasi berbagai permasalahan yang masih ada.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Berdasarkan RENSTRA Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2019 – 2023, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada pemberi delegasi wewenang terhadap segala sesuatu yang telah dilaksanakan untuk kepentingan Negara dan Daerah. Karenanya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2023 ini lebih banyak dipandang sebagai suatu proses pembelajaran terhadap pelaksanaan tugas – tugas yang diemban, sebagai bentuk pemenuhan penilaian tampilan organisasi, sehingga disadari pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2023 ini sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, diharapkan adanya sikap adaptif dan responsif dalam pemberian kritik dan saran perbaikan.

Pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 pada umumnya menunjukkan capaian kinerja yang memuaskan. Dari 3 sasaran strategis yang tertuang didalam empat program yang direncanakan, sebagian besar berhasil mencapai hasil yang memuaskan baik dari segi penyerapan anggaran maupun hasil kinerja.

Dalam upaya pencapaian kinerja sasaran strategis Tahun 2023 di atas tentunya tidak terlepas dari kendala/ permasalahan. Permasalahan/ kendala tersebut meski telah diupayakan langkah-langkah dan antisipasinya, namun belum seluruhnya dapat diatasi, selanjutnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara periode selanjutnya. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara akan melakukan langkah

konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan kinerja di masa yang akan datang

Talawi, 25 Januari 2024  
Kepala Dinas Perpustakaan  
Kabupaten Batu Bara

**ELPANDI, S. Ag. M.H**  
PEMBINA  
NIP. 19741221 201001 1 005